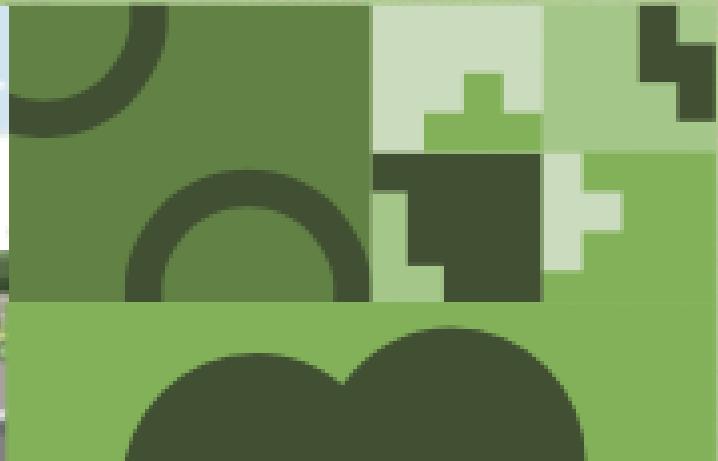
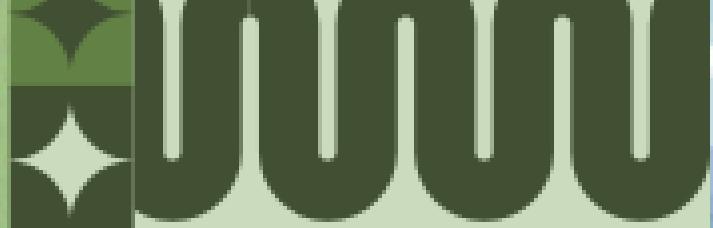


# AKU MENJADI WARGA DIGITAL



Penulis:

Devie Rahmawati; Giri Lumakto; Rizki Ameliah;  
Mila Viendyasari; Rangga Adi Negara;  
Rienzy Kholifatur



# **AKU MENJADI**

# **WARGA DIGITAL**

Penulis:

Devie Rahmawati; Giri Lumakto; Rizki Ameliah;  
Mila Viendyasari; Rangga Adi Negara; Rienzy Kholifatur

ISBN:

Editor: Rienzy

Dewan Pembina:

Prof. Dr. drg. Indang Trigandini., M. Kes  
Prof. Dr. rer. Nat. Rosari Saleh

Desain Sampul dan Tata Letak: Vianey

Penerbit: Yayasan Sinergi Vaksinasi Merdeka

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin  
tertulis dari penerbit

# Kata Pengantar

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang sudah diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan modul panduan yang berjudul "*Aku Menjadi Warga Digital*" dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan modul ini tidak lain adalah untuk membantu para masyarakat di dalam memahami seperti apa arti bijak yang ada di dunia digital, sehingga harapannya masyarakat bisa mengetahui tahapan apa saja yang harus di lakukan.

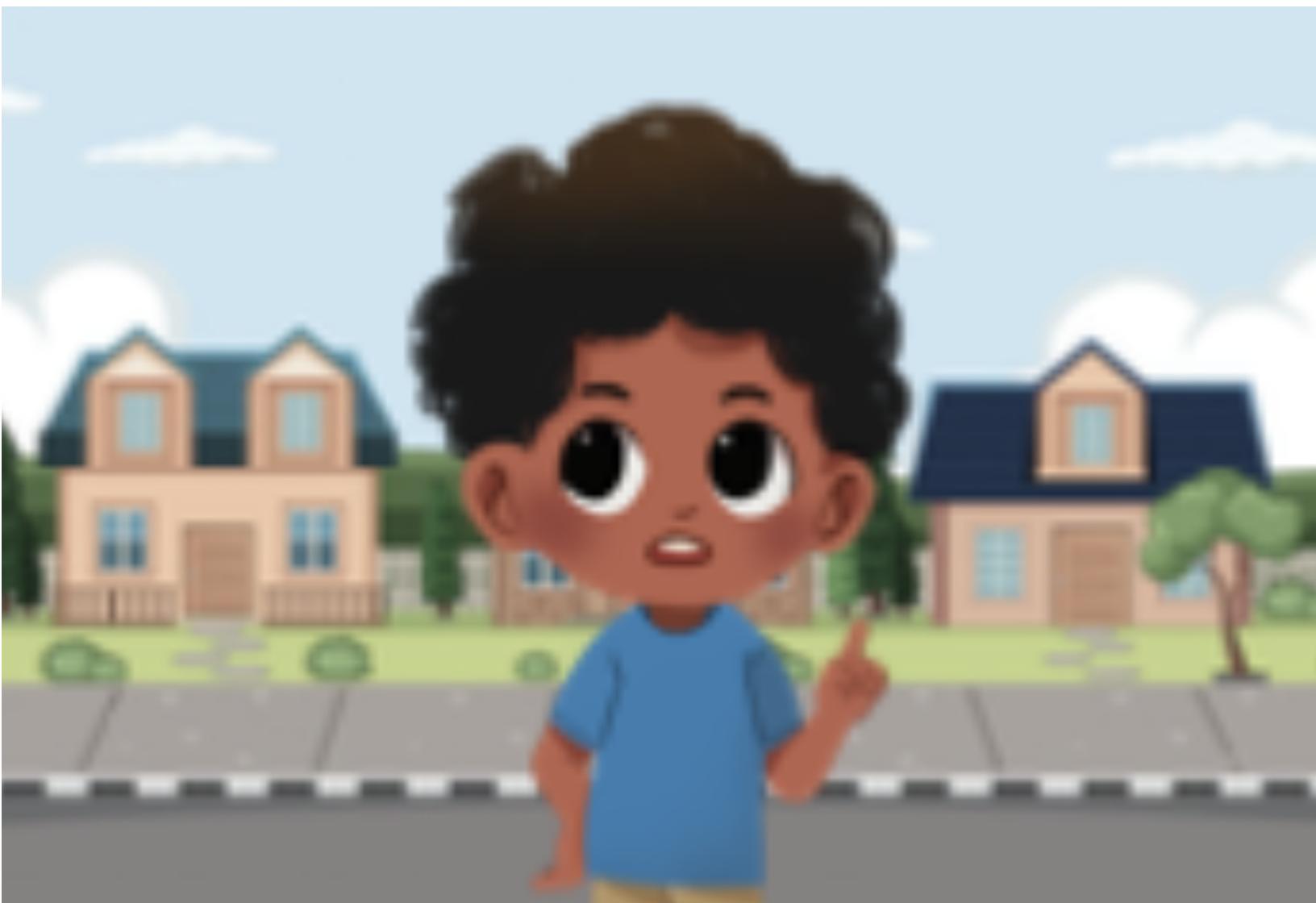
Modul ini ditujukan kepada anak-anak yang sudah mulai menggunakan dan masuk dunia digital, sehingga kamu mengemas modul ini dalam bentuk komik dengan penggunaan bahasa yang sederhana, sehingga harapan kami modul ini dengan mudah diajarkan ke anak-anak. Menceritakan tentang 3 karakter anak yakni Beta, Putra, dan Jessi. Di modul ini akan diceritakan bagaimana cara menjaga data pribadi dengan menggunakan password, dan bijak dalam pembuatan konten.

Kami juga sadar bahwa modul yang kami buat masih belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, kami meminta dukungan dan masukan dari para pembaca, agar kedepannya kami bisa lebih baik lagi di dalam menulis sebuah modul.

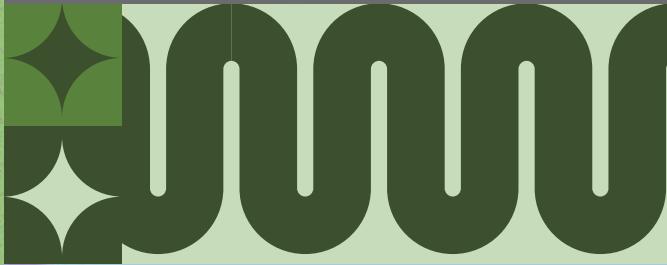
Penulis

# **DAFTAR ISI**

Halaman Judul	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Mengamankan akun dan data pribadi	9
Memproduksi konten	30
Pesan Moral	53



# AKU MENJADI WARGA DIGITAL



# Fokus:

1. Mengamankan Akun dan Data Pribadi
2. Memproduksi Konten



# BETA

Anak laki-laki pemberani dan kadang sembrono. Mudah terjebak dalam masalah. Suka menyelesaikan puzzle dan teka-teki. Mudah bereaksi kepada apapun masalah dan hal yang terjadi.



# JESSI

Anak perempuan cerdas dan melek digital. Sifatnya yang cerewet tapi dapat berkomunikasi dengan baik. Senang memerintah tapi ia juga melakukan hal yang diminta dari orang lain.



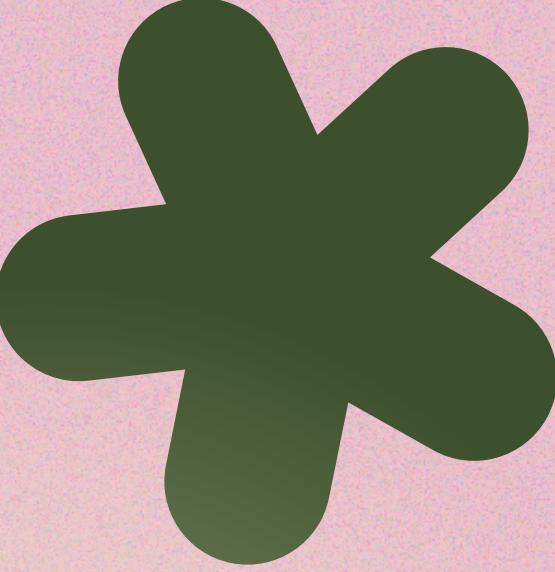
# PUTRA

Anak laki-laki yang ingin tahunya besar. Kurang bisa bersosialisasi dan cenderung pendiam. Selalu memikirkan suatu hal dengan sangat detail, mirip detektif.

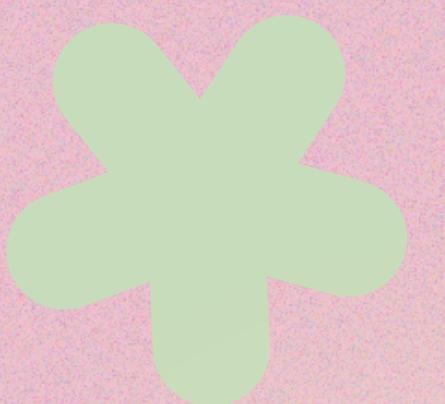


# Lupa Password





Pada suatu hari Beta dan Putra sedang bermain di rumah Jessi, namun Beta kesal karena setiap mau log-in akun gim online-nya gagal terus.





iya buruan Beta, tim lawan  
udah join nih

iya sebentar,

beta, buruan join mabar, aku  
sama Jessi udah siap nih

5 menit kemudian

Putra, Jessi, kalian main duluan aja yaa, aku nanti nyusul

emang bisa nyusul yaa? Ya udah kita main dulu yaa



Jessi dan Putra asik bermain

20 menit kemudian



yah Beta, sayang banget kamu ga ikutan, padahal kalau kamu ikutan kita pasti bisa ngalahin lawan lebih cepet

iya bener kata Putra, Beta kan ahlinya.

ah kalian bisa saja, aku tidak sejago itu.

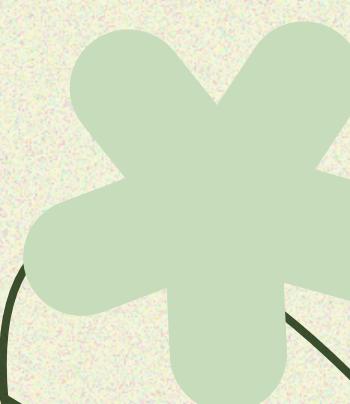


kamu kenapa pucat Beta,  
kamu sakit?

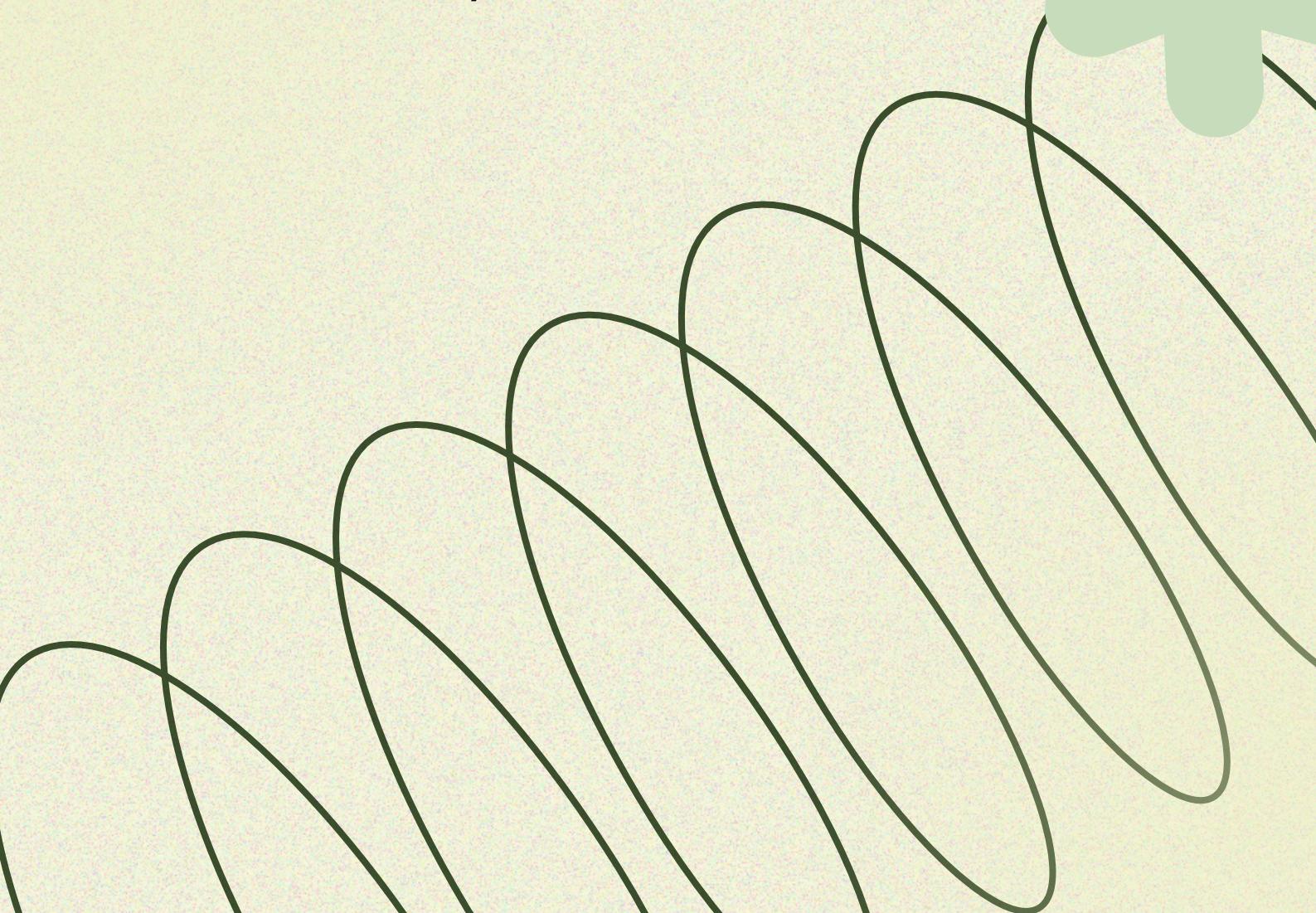
engga aku ga sakit, Cuma  
aku lagi panik nih

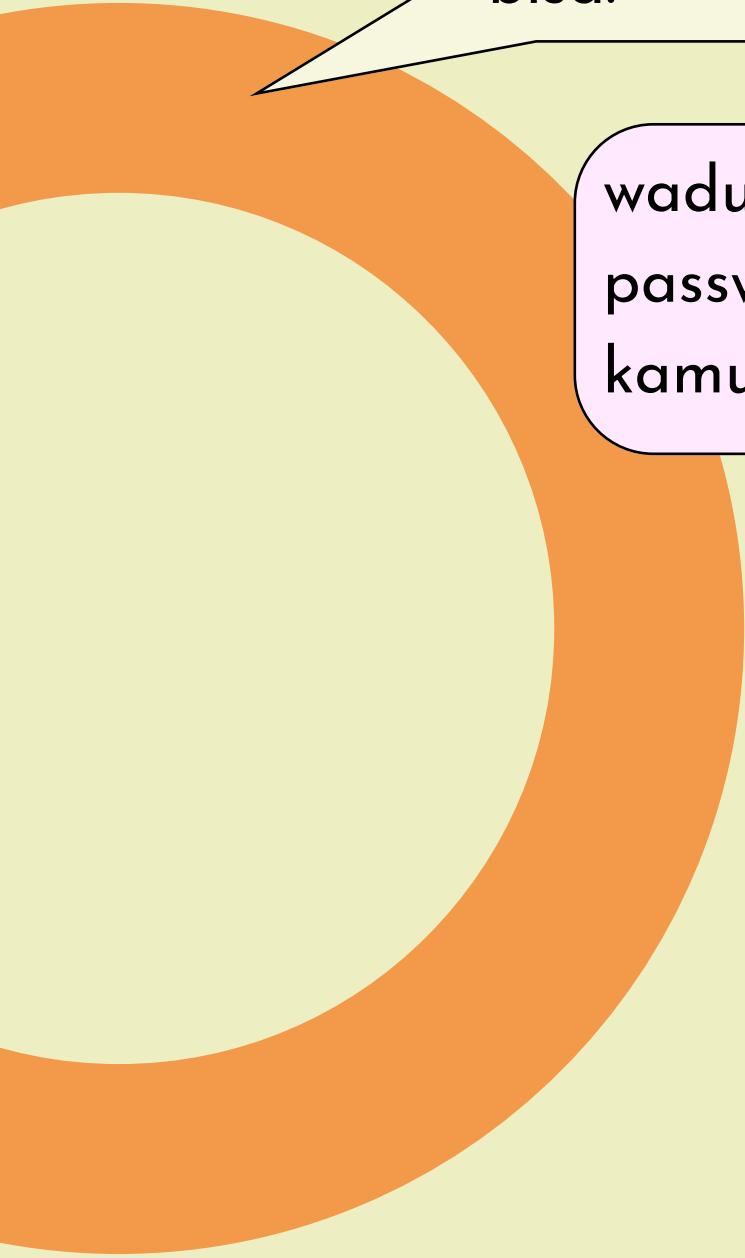
panik kenapa Beta?





Beta menceritakan kalau dia  
sedang kesusahan login game  
onlinenya





jadi kemarin aku main, terus kayanya karena aku main sampai ketiduran, jadi aku ga sengaja mencet logout (istilah keluar dari akun), hari ini aku coba masuk ga bisa.

waduh, kamu inget ga password sama username kamu?





Iya betul kata jessi, kamu  
masih inget kan?

diam dan menggelengkan  
kepala) engga nih, daritadi  
aku coba gagal terus.

## Jessi dan Putra mencoba menenangkan Beta yang sedang panik



Beta kamu minum dulu ya  
(sambil memberikan air ke  
Beta).

(meminum)

Beta coba kamu inget-inget  
lagi passwordnya apa?



aduh aku lupa nih Jess,  
soalnya kan setiap aku mau  
main, aku langsung otomatis  
masuk ke akunku, jadi aku  
udah lama ga masukin  
password.



tenang beta, jangan panik  
yaa, pasti ada jalan  
keluarnya.

Beta mencoba mengingat-ingat  
password yang pernah dia masukkan

kita coba aja masukin  
password yang kamu ingat  
Beta

coba masukin "ayambebek"

oke kita coba yaa

wah gagal Betaaa

coba yang lain Beta

aduh aku malu bilangnya

hahaha emang passwordnya  
apa

coba “akuganteng”

okee kita coba yaa

Setelah mencoba beberapa saat, mereka masih tetap gagal masuk ke akun game online Beta.



aduh gimana donk kalau  
akun gameku hilang  
(menangis)

jangan menyerah Beta, yuk  
bisa yukk, pasti ada jalan

bagaimana kalau kita cari di  
google?

wah boleh-boleh

Jessi, Putra, dan Beta mencoba mencari informasi di Google for Kids.

Beta kamu tenang yaa, pasti ada jalannya

oke kita coba yaa

nah ini ada nih caranya. 1 klik "lupa password"

oke kita coba ya

oke sudah ya, terus apa lagi langkahnya selanjutnya?

setelah itu nanti akan ada notifikasi ke email yang dipakai

kamu masih ingat kan Beta email yang kamu pakai?

iya aku ingat, email yang dipakai email mamaku

oke, coba tanya ke mama kamu ya Beta

oke sebentar

Beta bertanya ke mamanya melalui telpon

ada email nih, langkah selanjutnya apa?

coba minta tolong ke mama kamu buat klik link tulisan “reset password”

oke siapp, udah diklik ya

oke, tampilannya apa Beta

tampilannya perintah untuk masukin “password baru” dan “konfirmasi password”



nah coba masukin password  
barunya Beta

Jessi kita harus tutup mata

betul, walaupun kita berteman, kita tidak boleh memberitahukan password kita ke teman kita.

oke sudah aku masukin ya

Beta bahagia karena dia bisa kembali masuk ke akun game onlinennya



HORE BERHASIL!

syukurlah

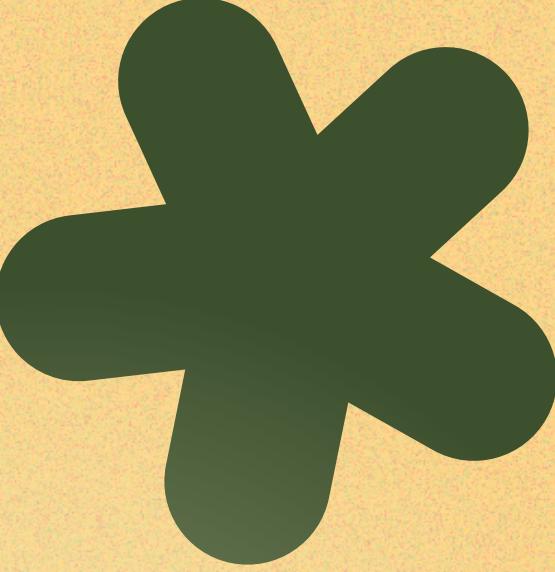


wah hari ini kita banyak  
belajar ya

iya betul banget

makasih banyak ya teman-  
teman sudah bantuin aku



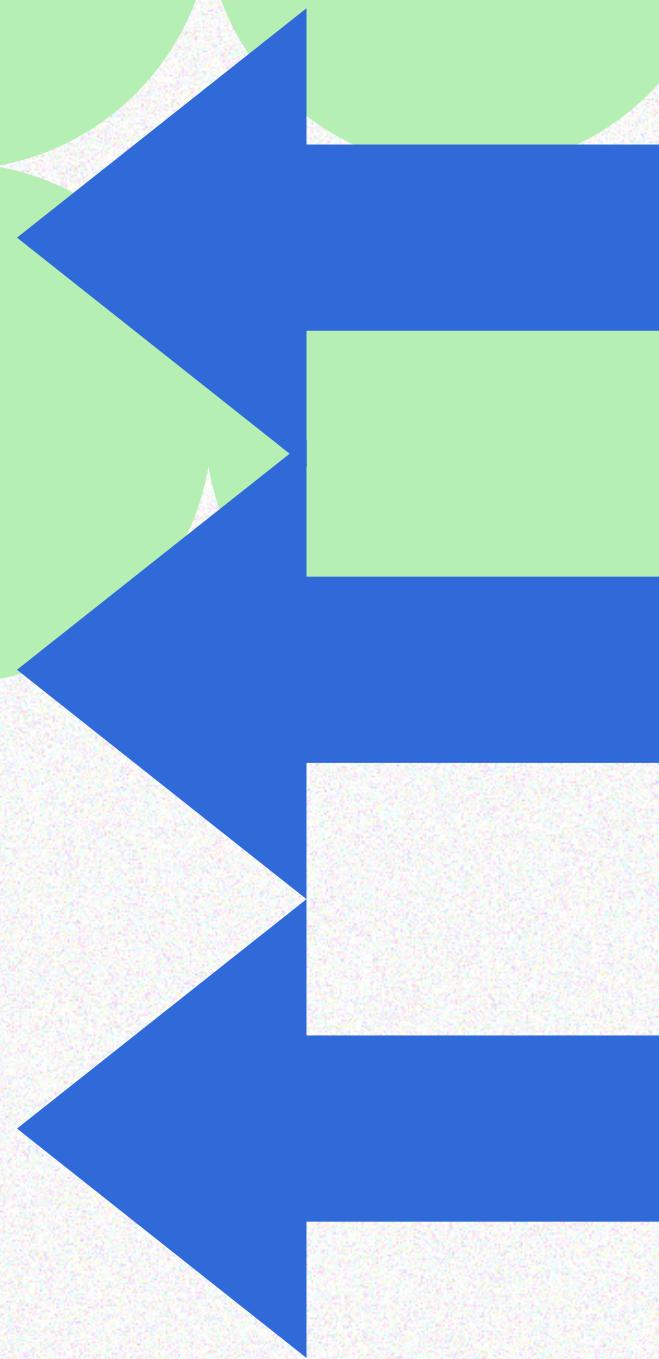


Selalu ingat passwordmu, dan pastikan kamu rutin mengganti passwordmu minimal 6 bulan sekali agar passwordmu tetap aman.

Ingin! Jangan bagikan passwordmu ke orang lain, sekalipun itu temanmu.



# Jangan asal share



Pada hari Minggu, Beta sedang jogging bersama Jessi dan Putra di Taman Kota. Saat mereka sedang jogging, mereka melihat orang yang sedang bertengkar di Taman. Seketika mereka semua berlari ke lokasi untuk melihat secara langsung.



wih seru nih (mengambil hp dan mengambil video)

Malam hari, saat Beta sudah di kamar,  
dia menonton video itu kembali

(nonton video)

duh sayang banget nih  
kalau ga dipost, pasti bisa  
rame



Beberapa menit kemudian

oh iya Putra sama Jessi kan ga ngebolehin posting di sosmedku, tapi kalau aku bikin akun yang ga pake namaku sepertinya aman, kan tidak ada yang tahu identitasku

Beta membuat akun baru dan memposting video tadi siang di akunnya.

## Keesokan harinya

Kring-kring-kring (suara lonceng sekolah)

Pagi Beta dan Jessi

Pagi, wah kamu basah sekali, kamu kehujanan yaa

iya Jess, tadi aku kehujanan di jalan, mamaku mau ke sekolah buat anterin seragam ganti

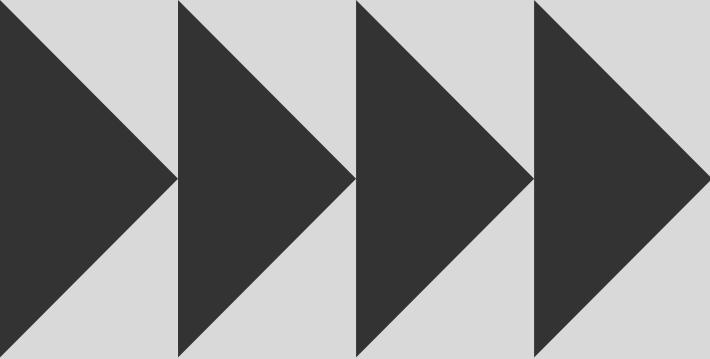


pagi Beta, kok kamu ga  
jawab sih hahaha

eh iya pagi, sorry yaa aku  
lagi ga fokus

kamu ga bikin masalah baru  
kan Bet?

Beta tidak menjawab  
pertanyaan Jessi

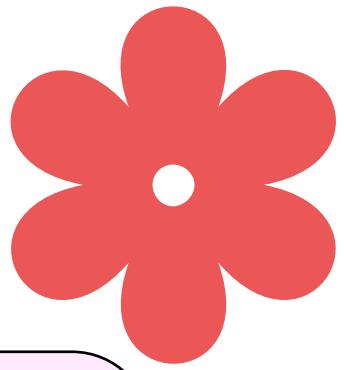


aku bawa baju olahraga nih  
putra, kamu mau pakai  
dulu?



makasih banyak Beta,  
sepertinya mamaku sudah  
dekat, itu dia.

Jessi mendekati Beta



Beta kamu kenapa, kok  
kamu ga fokus sih, lagi ada  
masalah?



Engga kok



Putra datang ke tempat duduk Beta



wih lagi ngobrolin apa nih?

ini si Beta, sepertinya dia  
bikin ulah lagi

kamu kenapa Beta?



aku kemarin posting video orang bertengkar di taman kemarin

astaga Betaaaa (kaget)

terus gimana? Akun kamu dibully?



aku posting di fakeaccount  
aku, terus tadi pagi sebelum  
berangkat ke sekolah, hp  
mamaku banyak notif  
tentang postingan itu.  
sekarang aku takut

kamu upload di hp mama  
kamu?

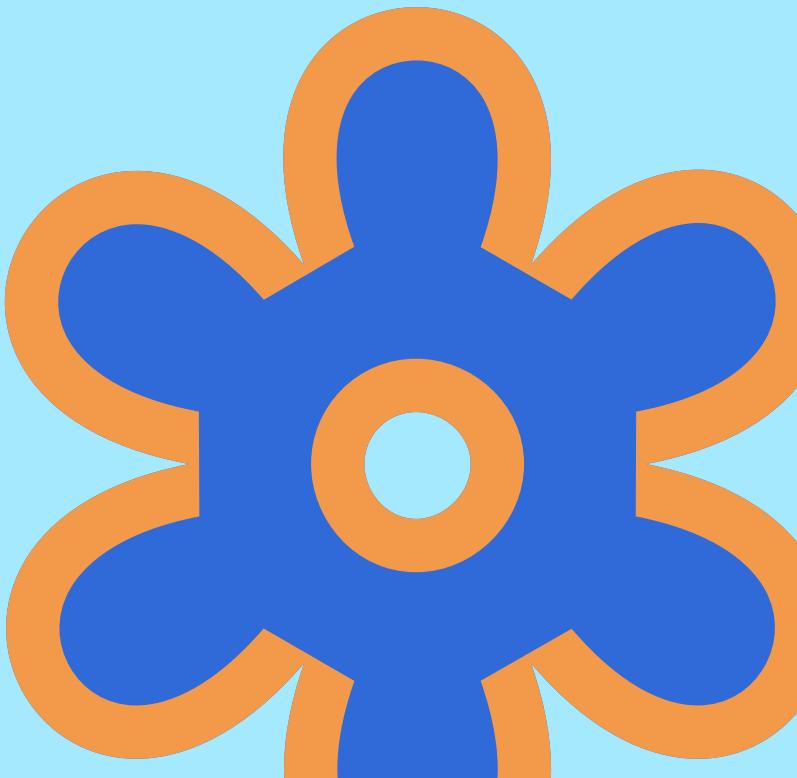
iya, soalnya kan kita belum  
boleh pegang HP sendiri,  
dan kita juga belum boleh  
punya akun sosial media.



Beta, kamu sudah tau kita tidak boleh pegang HP sendiri dan akun sosial media sendiri, kenapa kamu lakuin.

terus gimana donk, aku takut banget nih.

Beta menangis ketakutan.



Sepulang sekolah, Putra dan Jessi  
mampir ke rumah Beta.

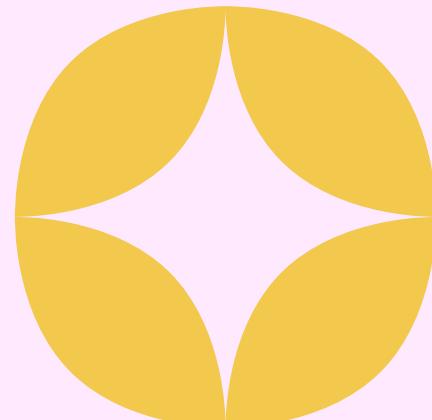
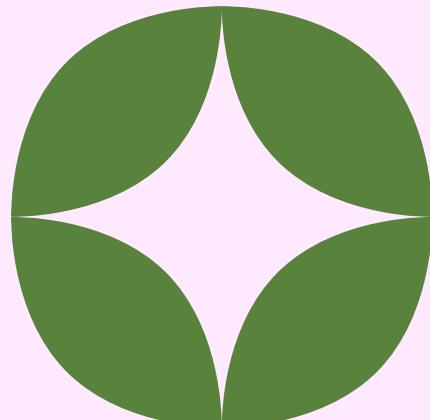


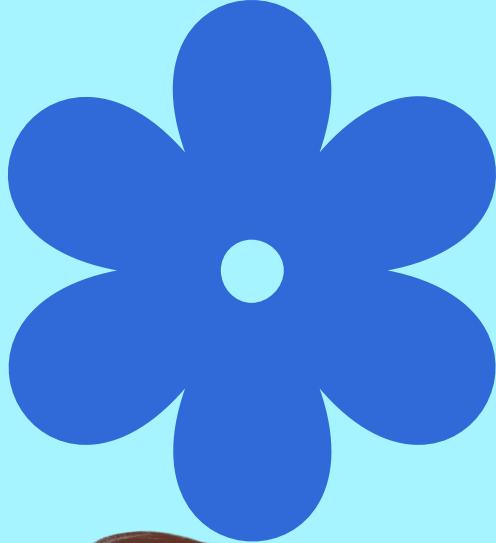
Beta pulang mama.  
Mamaku lagi keluar  
sepertinya



coba cek mama kamu  
bawa HP tidak?

ini hp mama, syukurlah ga  
dibawa





buruan masuk ke akun fake  
kamu Beta



oke okee

Beta terkejut dengan komentar yang ada di kontennya, semua saling menyalahkan pelaku kekerasan yang ada di video, dan ada juga yang menyalahkan pembuat videonya.



waduh komentarnya buruk-buruk semua nih

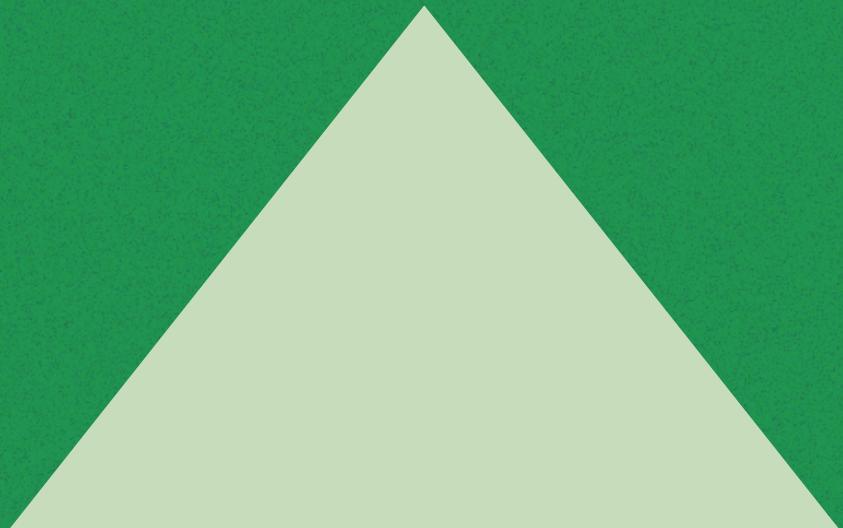
buruan hapus Beta

waduh serem banget  
komentarnya. Buruan hapus

Beta akhirnya menghapus  
postingan tersebut



Setelah semua aman, Putra  
dan Jessi pamit pulang



## Keesokan harinya di sekolah

terimakasih ya Putra dan Jessi udah bantu aku kemarin. Kemarin aku juga dinasihati sama mamaku buat tidak mudah mengupload konten, apalagi konten-konten yang tidak ada manfaatnya seperti kemarin. Mama juga negur aku buat ga boleh bikin akun, karena ternyata walaupun kita bikin akun fake, ternyata masih bisa kelacak siapa pemilik akun itu.





sama-sama Beta, ini buat pelajaran yaa, jangan sampai kita mudah upload konten

betul banget, soalnya sosial media tuh ngeri kalau kita ga tau mau dipake buat apa. Terus kata mamaku, kalau kita mau memposting sesuatu dengan melibatkan orang lain, kita harus izin ke orang tersebut. Ga bisa asal upload



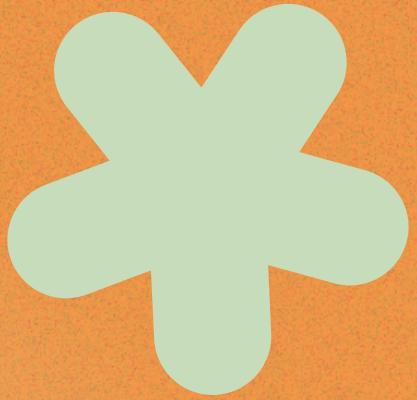


oh iya bener, papaku juga pernah bilang kaya gitu, mangkanya biar aman aku ga dikasih akses sosial media dulu, nanti tunggu umur kita udah cukup, baru deh kita bisa punya akun sosial media.



iya betul temen-temen, aku jadi sadar, kita ga boleg asal posting. Konten viral yang negatif itu ngeri banget, jadi jangan sampai kejadian ini menimpa aku dan juga kita yaa.





Jaga etika kita di dunia digital layaknya kita menjadi etika di dunia nyata. Jangan mudah posting konten, apalagi konten negatif, karena akan menimbulkan keributan di sosial media kita. Ingat, walaupun kita pakai akun fake, masih bisa kelacak ya siapa pemilik akun tersebut, jadi kita harus bijak.

